

## ABSTRAK

**Herdina M. Simbolon. NIM. 5153344012. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Hasil Belajar Kelainan – kelainan Kulit Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kelainan – kelainan kulit yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kelainan – kelainan kulit yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* terhadap hasil belajar kelainan – kelainan kulit siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Metode Penelitian yang digunakan adalah *quasi* eksperimen. Sampel dari penelitian ini sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu 30 siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* dan 30 siswa kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berbentuk pilihan berganda sebanyak 40 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji parametrik yaitu uji t.

Hasil dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada materi kelainan – kelainan kulit yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kategori rendah (90%). Hasil belajar siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada materi kelainan – kelainan kulit yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* berada pada kategori baik (56,67%). Nilai rata – rata pada kelas kontrol 59,17 dengan standar deviasi 9,06 sedangkan nilai rata – rata pada kelas eksperimen 84,58 dengan standar deviasi 6,76. Hasil uji normalitas data pada kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} = 0,048$  dan  $L_{tabel} = 0,162$ , pada kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} = 0,125$  dan  $L_{tabel} = 0,162$ . Hasil uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,794$  dan  $F_{tabel} = 1,86$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,794 < 1,86$ . Hasil uji statistik yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 12,23$  dan  $t_{tabel} = 2,001$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 58$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,23 > 2,001$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips* terhadap hasil belajar kelainan – kelainan kulit siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

Kata kunci: Hasil belajar, Model Pembelajaran Talking Chips, kelainan – kelainan kulit